



ENGENDALIAN PENYAKIT TUNGRO PADA PADI



PENDAHULUAN

- Tungro adalah penyakit virus pada padi yang ditularkan oleh wereng hijau. Biasanya terjadi pada fase pertumbuhan vegetatif yang dapat menyebabkan tanaman tumbuh kerdil dan berkurangnya jumlah anakan.

Daun yang terserang berwarna kuning sampai kuning oranye, kuning coklat serta pelepah dan helaian daun memendek. Daun muda sering berlurik atau strip berwarna hijau pucat sampai putih dengan panjang berbeda sejajar dengan tulang daun. Gejala dimulai dari ujung daun, terutama pada daun muda.

Stadia pertumbuhan tanaman yang paling rentan adalah dari pembibitan sampai bunting. Kehilangan hasil dapat mencapai 68% ketika tanaman yang terinfeksi baru berumur 10 – 20 hari setelah sebar (hss); atau 30% apabila tanaman yang terinfeksi sudah berumur antara 40 – 50 hss, dan hanya 5% jika tanaman terinfeksi sudah berumur 70-80 hss.

KENDALIKANLAH PENYAKIT TUNGRO DENGAN CARA:

Tanamlah varietas tahan tungro :

Varietas agak tahan sampai tahan terhadap tungro seperti Inpari 2, Inpari 3, Inpari 4, Inpari 8, Tukad Petanu, Tukad Unda, Tukad Balian, Kalimas, dan Bondoyudo.

Olah/bajaklah tanah di bawah sisa tunggul yang terinfeksi:

Pembajakan ini dilakukan untuk mengurangi sumber penyakit dan menghancurkan telur dan tempat penetasan wereng hijau. Bajak segera setelah panen bila tanaman sebelumnya terkena penyakit.

Cabut dan bakarlah tanaman yang sakit:

Hal ini dilakukan apabila areal pertanaman terlihat gejala tungro. Bila serangan sudah menyeluruh.

**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian**

Jl. Kaharuddin Nasution 341 Pekanbaru
Telp. (0761) 674205, 674206, Fax. (0761) 674206
E-Mail : bptp_riau@yahoo.com.au
Website : <http://www.riau.litbang.deptan.go.id>

Tanamlah bibit pada saat yang tepat

Tanamlah bibit satu bulan sebelum puncak kepadatan hama wereng hijau tercapai. lakukanlah tanam serempak, untuk mengurangi penyebaran tungro dari satu lahan ke lahan lainnya.



Gambar 1. Penanaman serempak dapat mengurangi penyebaran tungro

Tanamlah dengan sistem jajar legowo

Sistem tanam jajar legowo 2:1 atau 4:1 dapat menekan pemencaran wereng hijau



Gambar 2 Sistem jajar legowo 4:1

Bera atau rotasi

Pertanaman padi secara terus menerus dapat meningkatkan populasi wereng hijau sehingga sulit mencegah infeksi tungro. Lakukanlah periode bera atau rotasi tanaman yang dapat mengurangi populasi wereng hijau dan ketersediaan inang untuk virus tungro.



Gambar 3. Penyakit Tungro yang menyerang padi

Penulis
Editor
Layout
Sumber Dana
Oplah
Referensi

: Sri Swastika, Nurmili Yuliani dan Oni Ekalinda
: Irwan Kasup, Ika Purwani
: Andi
: APBN TA. 2012
: 1.000 Eksemplar
: BB Padi dan Lolit Tungro